

GAMBARAN UMUM EKONOMI INTERNASIONAL

MOHAMMAD ABDUL MUKHYI

2/3/2008

EKONOMI INTERNASIONAL
M.A.MUKHYI

1



PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP EKONOMI INTERNASIONAL

Ekonomi Internasional :

Mempelajari perilaku transaksi-transaksi ekonomi internasional dan mekanisme bekerjanya perekonomian dunia pada umumnya.

Kelompok ekonomi:

1. Deskriptif : mengumpulkan keterangan-keterangan faktual yang relevan mengenai suatu masalah ekonomi.
2. Teori Ekonomi : menemukan keajegan-keajegan perilaku hubungan antara variabel-variabel ekonomi yang terbentuk dalam transaksi ekonomi.
3. Ekonomi Terapan : menghasilkan pemikiran-pemikiran yang tertuang dalam teori ekonomi dan ekonomi deskriptif.

2/3/2008

EKONOMI INTERNASIONAL
M.A.MUKHYI

2



Permasalahan Pokok Ekonomi Internasional:

1. Kelangkaan
2. Pilihan

Ini timbul karena adanya demand dan need and wants yang tidak terbatas dan supply resources yang terbatas.

- a. Pola perdagangan
- b. Harga ekspor dan impor
- c. Manfaat perdagangan
- d. Pengaruh Makro
- e. Mekanisme neraca perdagangan
- f. Politik perdagangan luar negeri
- g. Persekutuan perdagangan
- h. Modal luar negeri dan
- i. Pengalihan teknologi.



Karakteristik:

1. Keterbukaan ekonomi : liberalisasi pasar dan arus uang serta transfer teknologi secara internasional.
2. Keterkaitan dan ketergantungan ekonomi, keuangan, perdagangan, dan industri antar negara dengan adanya perusahaan multi-internasional dan kecenderungan integrasi ekonomi regional.
3. Persaingan yang ketat antar negara atau perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas optimal.



Ruang Lingkup

1. Teori dan kebijakan perdagangan internasional.
2. Teori dan kebijakan keuangan internasional.
3. Organisasi dan kerja sama ekonomi internasional.
4. Perusahaan multinasional dan bisnis internasional.

Asumsi Dasar

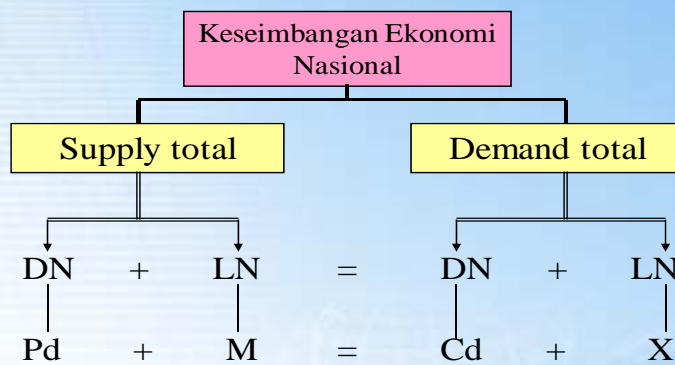
1. Neutraliti of money, uang tidak berpengaruh atas harga relatif.
2. Jumlah faktor produksi setiap negara tetap.
3. Faktor produksi secara internasional tidak dapat berpindah.
4. Teknologi yang tersedia sama.
5. Taste and income distribution dianggap sebagai sesuatu yang given dan tidak berubah.
6. Tidak terdapat hambatan perdagangan
7. Adanya full employment dan tidak terjadi excess supply atau shortage of commodities

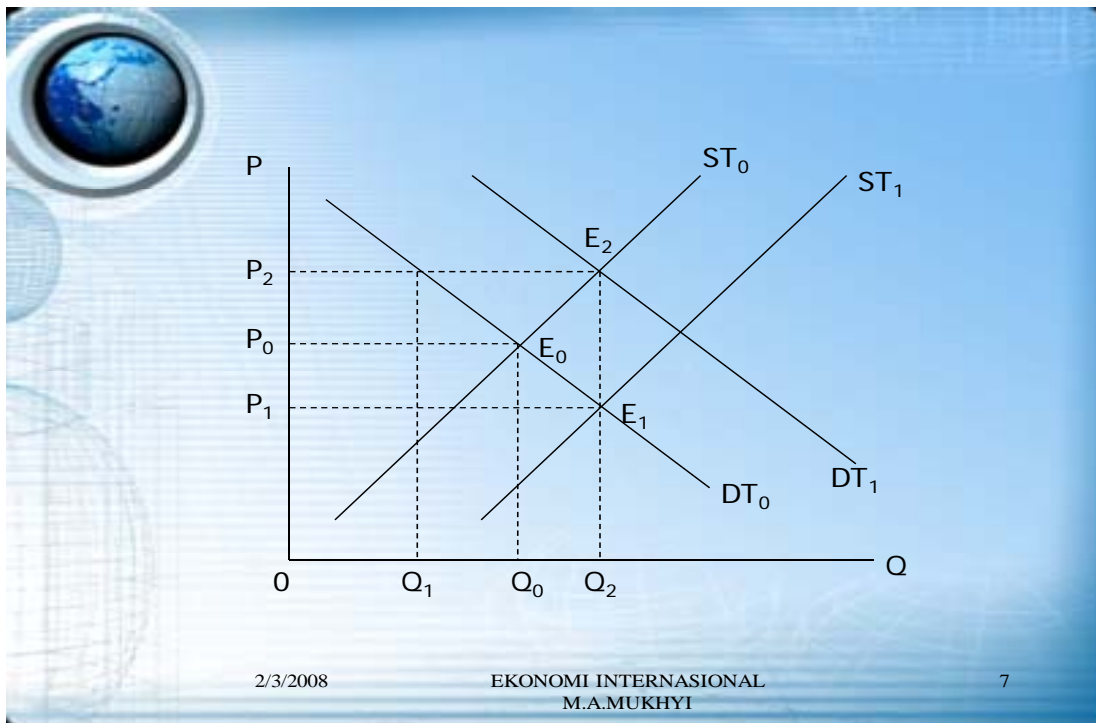


Autarki : negara yang hidup terisolasi.

A. Aspek Makro

1. Sisi supply dan demand:





2. Pendapatan Nasional

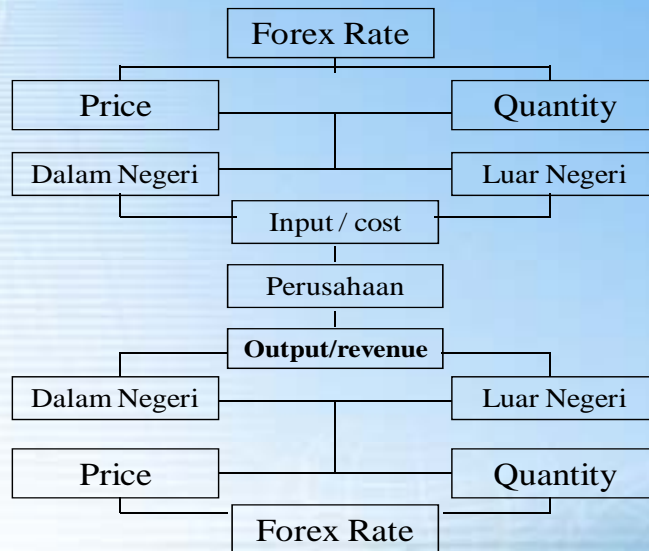
$$GNP = Y = C + I + G + (X - M)$$

a. $X - M > 0$, maka $X > M$
 b. $X - M < 0$, maka $X < M$

Ekonomi terbuka $X > 10\%$

2/3/2008 EKONOMI INTERNASIONAL 8
M.A.MUKHYI

B. Aspek Mikro



2/3/2008

EKONOMI INTERNASIONAL
M.A.MUKHYI

9

Hubungan Antara Ilmu Ekonomi Internasional dengan Ilmu Ekonomi Umum

Aspek : Praktis dan Ilmiah

Teori pendukung:

- Adam Smith : absolute advantage theory.
- David Ricardo : teori comparative cost
- J.S Mill
- Birtil Ohlin
- Harold Domar
- Neo Klasik
- Post Keynesian

2/3/2008

EKONOMI INTERNASIONAL
M.A.MUKHYI

10



Timbulnya kegiatan ekonomi antar daerah dan antar bangsa:

- Perbedaan permintaan dan penawaran antar daerah atau bangsa.
- Perbedaan faktor produksi
- Perbedaan komparatif dari harga barang



Pandangan Teoritis Terhadap Sebab-sebab Timbulnya Perdagangan Internasional

Aliran Merkantilis

Kumpulan isme-isme tentang kemakmuran negara yang bertujuan untuk memperkuat posisi negara dan kemakmuran negara di atas kemakmuran orang per orang

Titik berat politik : $X > M$

Esensi : tingkat kemakmuran negara yang merata akan tercapai bilamana terdapat kesamaan scarcity di semua daerah.



Aliran Klasik: (Adam Smith dan David Ricardo)

→ perbedaan faktor produksi.

→ perbedaan harga dan biaya komparatif

Aliran Neo Klasik: (A. Marshall, The Principles Economic)

→ Perbedaan faktor produksi

→ Faktor luasnya pasaran → economic of large scale

Aliran Post Keynesian:

→ Faktor effective demand : demand yang

bertenaga beli atau yang dapat direalisasi dengan pembelian



Perbedaan Antara Perdagangan Antar Daerah dan Antar Bangsa

1. Perdagangan antar daerah proses pembayarannya dengan satu macam mata uang, sedang perdagangan antar bangsa dengan berbagai mata uang.

2. Mobility faktor produksi.

Klasik: ada mobilitas di antar daerah

tidak ada mobilitas antar negara

Jacob Vinner (studies in the theory of international trade)

faktor produksi dibagi dua: mobilitas tempat dan mobilitas fungsi.

3. Fungsi kedaulatan pemerintah dan akibat-akibat dari transaksi perdagangan.